BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian teori yang didukung oleh hasil penelitian serta mengacu pada tujuan penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Letak miskonsepsi siswa berdasarkan *Certaity of Response Index* dalam menyelesaikan soal cerita sistem persamaan linear dua variabel adalah:
 - Lucky guess (menjawab benar dengan menebak).
 - ➤ a lack of knowledge (kekurangan pengetahuan).
 - ➤ Miskonsepsi.
 - Menguasai konsep dengan baik.

2. Faktor Penyebab Miskonsepsi

- Aktifitas *pseudo-think* yaitu konsep yang telah dimiliki siswa dalam menyelesaikan soal yang berkaitan dengan materi sudah benar namun konsep tersebut tidak diterapkan dalam menyelesaikan soal yang diberikan.
- Kurangnya siswa latihan soal mengenai materi yang diajarkan untuk dapat mengembangkan pengetahuannya.
- ➤ Siswa kurang mengerti makna kata-kata, simbol-simbol dan istilah-istilah dalam soal.
- Siswa hanya mencoba-coba jawaban yang ada dan disesuaikan dengan hasil pembayaran.

> Siswa tidak terbiasa serta lupa dan terburu-buru dalam menuliskan pemisalan dalam membuat model matematika.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, sebagaimana telah disimpulkan di atas, peneliti menyarankan:

- Siswa hendaknya lebih teliti dalam menyelesaikan soal sesuai langkah-langkah yang telah ditentukan dalam soal.
- Guru hendaknya memberikan banyak latihan dan bimbingan dalam menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan sistem persamaan linear dua variabel.
- 3. Menanamkan kepada diri siswa untuk dapat belajar secara bermakna agar materi dan konsep pelajaran yang diberikan akan membekas diingatan siswa (tidak hilang dari ingatan siswa) yaitu belajar matematika dengan cara memahami konsep dasar (konsep prasyarat) yang berkaitan dengan pokok bahasan yang akan dipelajari.
- 4. Upaya untuk menjamin kejujuran siswa dalam membubuhkan nilai CRI, dapat dilakukan dengan wawancara siswa setelah proses pengambilan data atau dengan cara memberikan beberapa soal yang setara pada konsep yang sama.